

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perhitungan dengan metode konvensional lebih besar 2,54% dibandingkan metode BIM Allplan Standar dan perhitungan dengan metode konvensional lebih besar 1,74% dibandingkan metode BIM Allplan Custom. Dari penelitian ini penulis mendapatkan kelebihan metode BIM dalam perhitungan dan pembuatan *Bar Bending Schedule* (BBS) yaitu, pembuatan tulangan yang bisa sesuai keinginan pembuatnya baik dari panjang, bentuk, dan lappingnya, dan hasil BBS yang otomatis keluar setelah proses pemodelan selesai, namun ada juga kelemahan pada metode BIM yaitu penamaan tulangan yang hanya bisa sesuai dengan pengaturan *software*. Sedangkan perhitungan dan pembuatan BBS dengan metode konvensional memiliki kelebihan pada penamaan tulangan yang bisa sesuai dengan keinginan pembuat, dan pembuatan tulangan yang bisa sesuai dengan keinginan pembuatnya. Namun, terdapat kelemahan pada ketelitian karena masih dikerjakan oleh manusia, sehingga sangat rentan terjadinya *human error*, dan harus menggunakan *software* lain untuk mendapatkan berat tulangan.

5.2 Saran

Dalam tugas akhir ini, ada beberapa saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas tentang perbandingan BBS metode konvensional dengan metode BIM khususnya *software* Allplan, yaitu :

1. Penelitian dilakukan dengan objek dan bangunan yang sejenis
2. Untuk pengembangan penelitian dapat menggunakan struktur bangunan secara keseluruhan misalnya kolom, balok dan plat
3. Penelitian ini hanya melibatkan BIM 5D khususnya *quantity take off*, untuk pengembangan selanjutnya agar bisa ditambahkan dimensi BIM yang berkelanjutan.